

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rasional Pemilihan Jenis dan Pendekatan

Rasional pemilihan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹ Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya menggunakan metode kualitatif sehingga lebih aktif, reaktif, serta terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan variabel demi variabel yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.² Penelitian ini menggunakan model penelitian *case study* di lapangan. Studi kasus (*case study*) merupakan komponen dari penguasaan metode *kualitative* yang menitik beratkan pada pendalaman informasi yang di dapat di lapangan dari berbagai sumber informan.³ Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan tentang implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah SMP 2 Mejobo Kudus. Peneliti memilih lokasi penelitian itu dengan mempertimbangkan jarak dan waktu yang dekat sehingga terjangkau dengan mudah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset.⁴ Subjek penelitiann ini adalah manusia. Yang menjadi subjek atau informasi dalam penelitian ini adalah guru BK, kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa di SMP 2 Mejobo Kudus.

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9

²Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: KENCANA, 2019), 49.

³ Raco Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 49.

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber data pertama kalinya ketika di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Adapun sumber primer peneliti peroleh melalui cara wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi dengan subjek yang bersangkutan.

Sesuai dengan judul penelitian tersebut diatas, maka yang menjadi sumber data primer adalah guru BK, kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa SMP 2 Mejobo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer, yang diperoleh lewat pihak lain, sumber data ini dilakukan ketika peneliti sukar mendapatkan data melalui data primer. Data sekunder di dapatkan dari referensi sumber bacaan yang relevan sesuai topik yang diteliti serta dokumen sekolah di SMP 2 Mejobo Kudus. Data sekunder yang penulis dapat berupa dokumen-dokumen yang berada di sekolah SMP 2 Mejobo Kudus serta buku-buku bacaan yang penulis jadikan sebagai acuan tentang implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian, karena dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya besar. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁶ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi non partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa melakukan partisipasi dengan objek penelitian.⁷

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA, 2005), 132.

⁶ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV jejak, 2018), 108–110.

⁷ Moh.Pabunda, Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 59.

Penggunaan teknik pengumpulan data dilakukan setelah melakukan wawancara terhadap guru BK, kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa di sekolah SMP 2 Mejobo Kudus sesuai harapan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam dan jelas tentang implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁸ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁹ Penggunaan teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dari profil dan objek dari implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo Kudus.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapatnya, dan ide lainnya. Ketika melaksanakan wawancara, peneliti harus mendengar dengan cermat dan di dampingi pencatatan informasi penting yang di sampaikan oleh informan.¹⁰

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen baik tulisan, surat catatan, dan sebagainya terkait data yang menjadikan dokumen penelitian kualitatif.¹¹ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat otentik baik

⁸ Pinton Setya Mustofa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 67.

⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 320.

¹¹ Pinton Setya Mustofa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, 67.

teks, foto, video yang ditemukan ketika penelitian berlangsung di lokasi dan objek penelitian tentang implementasi layanan BK dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan data. Uji kredibilitas adalah pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.¹² Adapun uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMP 2 Mejobo, diantaranya :

1. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian diperlukan ketekunan sehingga dalam mengamati akan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian upaya ini akan memperoleh penelitian yang pasti, runtut, dan sistematis. Menambah ketekunan di ibaratkan seperti mengoreksi pengerjaan soal ujian, atau mengkaji ulang tulisan pada makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMP 2 Mejobo.¹³

2. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai

¹² *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 368.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 371.

dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Peneliti mengungkapkan temuannya kepada kelompok pemberi data.¹⁴

3. Diskusi dengan teman sejawat

Yang di maksud disini ialah bukti yang diperoleh untuk memperkuat hasil temuannya sehingga temuan tersebut dapat di percaya. Biasanya berupa foto, rekaman wawancara, maupun video.¹⁵

4. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di jumpai. Dengan begitu, interaksi peneliti dengan informan akan menjadi akrab dan terbuka sehingga dapat menambah informasi yang lebih kuat.

Ketika awal peneliti masuk di lapangan, peneliti masih di pandang orang baru, di curigai, sehingga menjadikan informasi sulit di peroleh dan tidak lengkap.¹⁶

5. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Menurut Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Dengan demikian ada empat macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Sumber

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 376.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

Merupakan pengujian kredibilitas data sebagaimana melakukan cek data yang di peroleh lewat sumber tertentu. Sesudah data dianalisis, akan mendapatkan suatu kesimpulan dan selanjutnya disepakati dengan member check sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara bersama dari sumber yang sama tetapi tekniknya berbeda.¹⁷

c. Triangulasi Teori

Merupakan akhir dari hasil penelitian kualitatif berupa rumusan informasi yang telah di lakukan untuk selanjutnya dibandingkan dalam teori yang relevan agar terhindar plagiarisme temuannya.

Penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan teknik triangulasi sumber. Karena dalam pengujian kredibilas peneliti melakukan perbandingan data yang telah dikumpulkan ketika penelitian di tempat baik yang diperoleh data dari kepala sekolah, para guru, dan wali kelas serta siswa-siswi SMP 2 Mejobo Kudus. Dari data yang didapat kemudian peneliti mendeskripsikan, mengkatagorikan dari persepsi yang sama maupun berbeda

G. Tahapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, perlu memahami dan mengetahui tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian kualitatif. Adapun dibawah ini akan dipaparkan mengenai tahap-tahap penelitian kualitatif yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.¹⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dilakukan untuk membuat rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan fokus pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan tempat penelitian, jadwal pelaksanaan dan subjek penelitian, pemilihan metode penelitian, rancangan pengecekan keabsahan data, dan rancangan analisa data dalam implementasi layanan

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120–21.

¹⁸ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV jejak, 2018), 165

bimbingan dan konseling dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP 2 Mejobo.

2. Tahap Pekerjaan (Tahap Kegiatan Lapangan)

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian tentang implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMP 2 Mejobo melalui metode wawancara semiterstruktur, observasi non-partisipasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan untuk mengolah, mendeskripsikan, dan mengorganisir data yang telah diperoleh melalui observasi semiterstruktur, observasi non-partisipasi, dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengujian keabsahan data dengan uji kredibilitas yang digunakan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan akurat sebagai dasar pemberian makna atau penafsiran data dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut peneliti merupakan proses mencari dan menyusun data-data yang diperoleh ketika penelitian di lapangan secara sistematis baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi ataupun bahan-bahan lain yang telah dihimpun peneliti sehingga dapat dipahami dan dapat diambil kesimpulan dari temuannya. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, mengorganisir dan memilih data yang dianggap penting sehingga dapat disimpulkan dan oleh dipahami diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mana analisis deskriptif memiliki tiga tahapan :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif, dalam mereduksi data penelitian yaitu dengan merangkum dan memilih poin-poin penting dari hasil temuan yang kemudian difokuskan temuannya tersebut sehingga dapat dipahami dan diperoleh gambaran, konsep, dan pola-pola yang berhubungan dengan data baik gambaran yang serupa ataupun yang bertolak belakang. Dengan melakukan penelitian di lapangan peneliti telah memperoleh data mengenai implementasi layanan

bimbingan dan konseling dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMP 2 Mejobo.

2. Display Data (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif disebut penyajian data, mendisplay data dapat dilakukan dengan membuat gambaran dengan mendeskripsikan kedalam naratif teks sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan membuat rencana kerja selanjutnya. Kemudian untuk mengoreksi dari hasil temuannya dalam waktu tertentu agar data yang diperoleh menjadi baku dan tidak lagi berubah. Berdasarkan apa yang telah diteliti dapat digambarkan dengan mendeskripsikan tentang implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam pengembangan pendidikan karakter siswa.

3. Verifikasi (*Data Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu dengan menarik kesimpulan dari pokok-pokok inti yang telah disajikan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan penemuan bukti-bukti yang dapat menjadi penguat dan pendukung pada data yang masih diolah.¹⁹ Sehubungan dengan hal ini, dalam kesimpulan yang diperoleh peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari implementasi layanan Bimbingan dan konseling dalam mengembakan pendidikan karakter, peran layanan bimbingan dan konseling itu sendiri, faktor penghambat dan pendudukan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Akan tetapi itu semua masih bersifat sementara, karena kemungkinan perumusan masalah dapat berubah sesuai dengan perkembangan peneliti ketika berada dilapangan.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338–345.